

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan atau ibu sebanyak 36 responden (61%), Usia <65 tahun sebanyak 57 responden (96,6%), kategori tingkat pendidikan rendah sebanyak 53 responden (89,8%), kategori pengetahuan kesehatan reproduksi rendah sebanyak 35 responden (59,3%), kategori pengetahuan kesehatan reproduksi menurut ajaran agama islam rendah sebanyak 39 responden (66,1%), kategori sikap buruk sebanyak 39 responden (66,1%), kategori akses informasi rendah sebanyak 32 responden (54,2%) dan kategori perilaku kurang sebanyak 39 responden (66,1%).
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan, pengetahuan kesehatan reproduksi remaja, pengetahuan kesehatan reproduksi menurut ajaran agama islam, sikap dan akses informasi terhadap perilaku orang tua dalam memberikan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja.
3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dan usia terhadap perilaku orang tua dalam memberikan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Ilmu Keperawatan

Sebagai masukan, tambahan ilmu pengetahuan dan diharapkan dapat memberikan intervensi terutama dari bidang keperawatan maternitas dan keperawatan komunitas untuk bekerja sama dan melibatkan orang tua dalam memberikan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja.

### 2. Bagi Orang tua

Diharapkan orang tua dapat meningkatkan perilaku pemberian pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja, meningkatkan pengetahuan melalui berbagai sumber informasi yang terpercaya dan merubah sikap negatif tentang kesehatan reproduksi pada remaja.

### 3. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah lebih meningkatkan kualitas dan memperluas daerah-daerah yang diikutsertakan dalam penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja dan keluarga.

### 4. Bagi Peneliti lain

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan penelitian saat ini, yaitu dengan melihat pengaruh dari faktor-faktor penelitian ini dengan perilaku orang tua dalam memberikan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja.

